

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MEMBUAT KUDA-KUDA KAYU MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK SISWA KELAS XI
TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2
SIATAS BARITA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah syarat g.na memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Study Pendidikan
Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**HOTBER SITOMPUL
NIM. 1209499**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membuat Kuda-kuda Kayu Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kayu Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita

Nama : HOTBER SITOMPUL

NIM / PB : 1209499 / 2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Nopember 2013

Tim Penguji

Ketua : Dr. Fahmi Rizal, MPd,MT

1.

Sekretaris : Dra. Maryati Djabar, MPd

2.

Anggota : Drs. Anggiat Pardede

3.

HOTBER SITOMPUL
1209499/2012

SPERSETUJUAN SKRIPSI

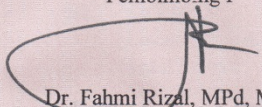
**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MEMBUAT KUDA-KUDA KAYU MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK SISWA KELAS XI
TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2
SIATAS BARITA**

Nama : Hotber Sitompul
NIM / BP : 1209499 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, Nopember 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fahmi Rizal, MPd, MT
NIP.195912041985011004

Pembimbing II


Dra. Maryati Djabar, MPd
NIP.195103041976022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil FT-UNP


Oktaviani, ST, MT
NIP. 197210041997022001

BIODATA PENULIS



I. DATA DIRI

Nama : HOTBER SITOMPUL
Nim/BP : 1209499 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jenjang Program : Strata 1
Status Masuk : PPKHB
Tempat /Tanggal lahir : Tapanuli Utara / 22 Maret 1967
Agama : Protestan
Jenis Kelamin : Laki - laki
Nama ayah : Balitton Sitompul
Nama ibu : Oriental Pakpahan
Alamat tetap : Hutabarat – Desa Hutabarat Kec. Pahae
Kec.Pahae Julu Kab. Tapanuli Utar

II. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sigompulon Pahae Julu Sekolah
Menengah Pertama : SMP Negeri Onan Hasang Pahae Julu Sekolah
Menengah Atas : STM Negeri Pansurnapitu Perguruan Tinggi
: D III / A III FPTK IKIP Bandung : S1
Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan
Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang.

III. SKRIPSI

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Siatas Barita
Judul Skripsi : Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar
Membuat Kuda-Kuda Kayu Melalui Metode
Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas
XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2
Siatas Barita.

Padang, Januari 2014

Penulis ,

HOTBER SITOMPUL
1209499/2012

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotber Sitompul
NIM : 1209499
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membuat Kuda-kuda Kayu Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas XI Teknik Knstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita”.

Adalah benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Nopember 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Oktaviani, ST, MT
NIP. 197210041997022001



Yang menyatakan

Hotber Sitompul

ABSTRACT

Hotber Sitompul : Improved Activity and Results Learn to Make Wooden Horses Through Learning Methods Working Group XI Class Construction Engineering Students of SMK Negeri 2 Siatas Wood Banta .

The background of this research is the fact in school SMK Negeri 2 Siatas Banta in Wood Construction Engineering Skills Competency that teachers often use a learning process learning model and learning discourse is dominated by the teacher as a source of information . The purpose of this research is to improve the activity and learning outcomes make wooden horses through eleventh grade students learning model teamwork competency skills in Wood Construction Engineering SMK Negeri 2 Siatas Banta .

This research is action research , and data collection techniques such as tests and observation (observation) . Tests carried out after completion of the study and aims to determine the extent to which improving student learning outcomes by applying the learning method of group work . Observation (observation) implemented the learning process each time cycle . Subjects of this study students of class XI in Wood Construction engineering competence of the school year 2012/2013 . Collecting data about the use of grain and observation sheet (observation) .

The results showed an increase in student learning outcomes and increased student activity . The observation of student activity in the first cycle obtained percentage of 57.44 % of student activity with the category " Less " , increased to 71.86 % in the category of " Good " on the second cycle . Final test and assessment results obtained jobsheet final value assessment as learning outcomes of students in the first cycle an average grade 70.67 % , the percentage of mastery learning students 63.3 % , increasing to an average of 77.2 % grade , the percentage of mastery learning students 91.6 % in the second cycle . This means that the KKM has exceeded 70 and the minimum passing grade students are defined is 90% . Thus the application of learning methods can improve the working group activities and learning outcomes make wooden horses eleventh grade students at Wood Construction Engineering Skills Competency SMK Negeri 2 Siatas Banta .

Keywords : Group work , activity and learning outcomes , making wooden horses .

ABSTRAK

Hotber Sitompul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membuat Kuda-Kuda Kayu Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita.

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan di sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu bahwa proses pembelajaran guru sering menggunakan model pembelajaran ceramah dan pembelajaran didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar membuat kuda-kuda kayu siswa kelas XI melalui model pembelajaran kerja kelompok pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dan teknik pengumpulan data berupa tes dan pengamatan (observasi). Tes dilakukan setelah selesai melakukan pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran kerja kelompok. Pengamatan (observasi) dilaksanakan waktu berlangsungnya proses pembelajaran setiap siklus. Subjek penelitian ini siswa-siswa kelas XI pada kompetensi keahlian teknik Konstruksi Kayu tahun pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dalam menggunakan butir soal dan lembar pengamatan (observasi).

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan aktivitas siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentasi aktivitas siswa sebesar 57,44 % dengan kategori “Kurang”, meningkat menjadi 71,86 % dengan kategori “Baik” pada siklus II. Hasil penilaian tes akhir dan penilaian jobsheet diperoleh nilai akhir sebagai hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata kelas 70,67 % , persentasi ketuntasan belajar siswa 63,3 % , meningkat menjadi rata-rata kelas 77,2 % , persentasi ketuntasan belajar siswa 91,6 % pada siklus II. Ini berarti telah melampaui KKM yaitu 70 dan batas minimal ketuntasan belajar siswa yang ditentukan yaitu 90%. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membuat kuda-kuda kayu siswa kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita.

Kata Kunci : Kerja Kelompok, aktivitas dan hasil belajar, membuat kuda-kuda kayu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membuat Kuda-Kuda Kayu Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) kerjasama dengan Pusat Pemberdayaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Medan (P4TK Medan).

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, dorongan dan bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Sofian Asmirza Silalahi, MSc, selaku Kepala Pusat Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK Medan).
2. Bapak Prof. H. Ganefri, MPd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Oktaviani, ST, MT, sebagai Ketua Jurusan Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak DR. Fahmi Rizal, MPd, MT, selaku Pembimbing I yang telah banyak yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Maryati Djabar, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Anggiat Pardede, MPd, selaku Kepala Departemen Bangunan P4TK Medan yang turut memberi bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Josafat Pasaribu, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ijin kepada penulis untuk mengikuti proram ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik UNP yang membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan
9. Seluruh Widyaswara dan Staf di PPPPTK Medan yang membantu dan membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan.
10. Kepada Istri tercinta M. Pasaribu yang selalu setia mendampingi dan memberi semangat serta dorongan kepada penulis selama penulis mengikuti program ini. Kepada anak-anakku Andre Josua S, Fedro S, Sherina S, terimakasih atas motivasinya, kalian adalah yang terbaik.
11. Kepada seluruh rekan - rekan kuliah yang telah turut membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.
Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan memperoleh amal yang baik dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan yang perlu mendapat perhatian untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan karya tulis lainnya dimasa yang akan datang. Kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan rekan-rekan guru sebagai sumbangan pikiran agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah berlangsung dengan baik dan hasil belajar siswa lebih baik dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Nopember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAC	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Defenisi Operasional Istilah	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pembahasan Teori	9
1. Hakekat Belajar	9
2.Konsep Belajar Dalam Keteknikan	11
3. Hasil Belajar	12
4. Hasil Belajar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di bengkel (Work Shoop)	13
5. Metode Pembelajaran	14
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	23
1. Waktu dan Tempat Penelitian	23
2. Tempat Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Rancangan Penelitian	24
E. Sumber Data	24
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data	24
2. Alat Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisa Data	25
1. Klasifikasi Data	25
2. Penafsiran Data	25
3. Evaluasi Data	25
4. Penarikan Kesimpulan	26
H. Prosedur Penelitian	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Permasalahan Pokok	45
2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok	46
3. Analisis dan Temuan Penelitian	46
4. Perbandingan Temuan Dengan Teori	47
5. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan	48

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	50
---------------------	----

B. Implikasi	51
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Daftar Nilai Standar Kompetensi Membuat Kuda-kuda Kayu	
Sm I Tahun pelajaran 2011/2012	5
2. Daftar Nilai Test Awal	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Berfikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

1. Silabus	53
2. Rencana program Pembelajaran Siklus I	56
3. Rencana Program Pembelajaran Siklus II	61
4. Job Sheet	66
5. Media Pembelajaran	75
6. Lembar Soal Pretest	78
7. Lembar Soal Pos Test	82
8. Lembar Observasi Siklus I	88
9. Lembar Observasi Siklus II	90
10. Daftar Nilai Pretest	92
11. Daftar Nilai Posttest Siklus I	93
12. Daftar Nilai Posttest Siklus II	94
13. Rekapitulasi Nilai Praktek Siklus I	95
14. Rekapitulasi Nilai Praktek Praktek Siklus II	96
15. Daftar Hasil Belajar Siswa Silkus I	97
16. Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menciptakan manusia yang mampu mengembangkan dirinya dan memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, mempunyai kepribadian yang kuat, kecerdasan dan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan untuk setiap orang untuk merubah hidupnya ke arah yang lebih baik.

Undang Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional di atas tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan khusus kejuruan yang bertanggung jawab terhadap penyedia dan pencipta sumber daya manusia untuk mengisi lapangan kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri. SMK sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan mampu melihat

masalah yang timbul dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Peraturan Pemerintah No.19 th 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyebutkan :

”Proses pembelajaran pada Satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis anak didik”.

Bertitik tolak dari uraian di atas, SMK Negeri 2 Siatas Barita sebagai salah satu lembaga Tingkat Satuan Pendidikan ikut bertanggungjawab dalam hal meningkatkan kualitas SDM, dituntut untuk memiliki komitmen, kemauan keras dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan tersebut di atas. Rendahnya kualitas SDM juga disebabkan oleh rendahnya mutu pelaksanaan pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan, yang mengakibatkan dampak berkurangnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat apabila didukung oleh beberapa faktor, diantaranya model atau metode apa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dimiliki seseorang akibat proses belajar yang telah dilakukannya yang meliputi proses belajar di sekolah. Belajar merupakan proses perubahan perilaku individu yang bersifat menetap dan merupakan hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan

proses komunikasi timbal balik antara siswa dengan sumber belajar, pada lingkungan belajar tertentu untuk sasaran tertentu.

Tiga tujuan belajar adalah :

1. Mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran secara spesifik.
2. Mengembangkan kemampuan konseptual umum, mampu menerapkan konsep yang sama atau berkaitan dengan bidang lain.
3. Mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang secara mudah dapat digunakan dalam segala tindakan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka belajar harus efektif yang bermakna dan menyenangkan. Karena itu perlu dikembangkan pendekatan pembelajaran, metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa secara optimal sehingga seluruh potensi siswa dapat digali, sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat dan bangsanya.

Dari berbagai macam metode mengajar yang ada, tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik di antara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Akan tetapi bagaimana guru dapat menerapkan metode tersebut dalam situasi yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran

kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 2 Siatas Barita diperlukan suatu cara yang praktis dan mudah, yaitu melalui metode pembelajaran kerja kelompok, sehingga siswa betul-betul memahami dan mengerti dengan materi yang dipelajarinya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Rendahnya motivasi belajar siswa diduga akibat kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sampai sekarang pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Siswa masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar yang dilakukan guru. Padahal metode mengajar adalah cara untuk mencapai tujuan mengajar. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajarannya, dengan maksud untuk mengubah suasana kegiatan pembelajaran dari siswa pasif menjadi lebih aktif. Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individu, sebab masing-masing anak mempunyai perbedaan di dalam pengalaman, kemampuan dan sifat pribadi. Dengan adanya semangat belajar di harapkan dapat timbul kebebasan dan kebiasaan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya.

Kondisi rendahnya semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas tercermin dalam hasil belajar siswa membuat kuda-kuda kayu pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas barita. Sebagai

contoh dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas XI Standar Kompetensi Membuat Kuda–kuda Kayu yang masih di bawah KKM yaitu 70.0, pada semester I tahun pelajaran 2011 – 2012 seperti tabel berikut .

Tabel 1: Daftar Nilai Standar Kompetensi Membuat kuda-kuda kayu.

No.	Jumlah Siswa	Nilai/Hasil Belajar (rata – rata kelas)	Persentase (%)	Ulangan Harian Ke
1	23	6.75	65.21	I
2	23	6.80	56.52	II
3	23	6.70	69.56	III
4	23	6.62	60.86	IV

Sumber: Daftar Nilai Standar Kompetensi: Membuat Kuda–kuda Kayu

Semester I tahun pelajaran 2011/2012 SMK Negeri 2 Siatas Barita.

Demikian juga halnya dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Secara tidak disadari, karena rutinitas tugasnya mengakibatkan guru tidak begitu menghiraukan / peduli apakah siswanya telah atau belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Sejauh mana siswa telah mengerti

(*understanding*) dan tidak hanya sekedar tahu (*knowing*) tentang model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran? Rutinitas yang dilakukan para guru tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton yaitu kapur dan tutur (*chalk-and-talk*), kurangnya pelaksanaan evaluasi selama proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) berlangsung.

Sebelum penelitian ini dilakukan, guru memang belum mengoptimalkan metode kerja kelompok. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan kepada siswa. Kalaupun ada penugasan, siswa hanya di beri pekerjaan rumah yang dinilai secara individual oleh guru tanpa didiskusikan di kelas. Secara operasional, guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan contoh-contoh di papan tulis. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kelompok kerja yang sudah ditentukan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas nampak adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan harapan. Guru masih menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran ceramah sedangkan kondisi akhir menggunakan metode kompenional. Jadi upaya untuk memecahkan masalah dari kesenjangan yang terjadi, guru perlu menerapkan metode kerja kelompok. Kegiatan kerja kelompok dilakukan secara mandiri, artinya siswa sesuai prosedur kerja diberi kebebasan untuk berkreasi dengan kelompoknya. Hal itu dimaksudkan agar siswa dapat dengan mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan guru yang secara tidak langsung memberi

penekanan agar siswa memperhatikan penjelasan guru dan pada akhirnya siswa akan lebih memahami konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dan akhirnya dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

Dari uraian latar belakang masalah yang disebutkan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membuat Kuda-Kuda Kayu Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita"

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa membuat kuda-kuda kayu pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar membuat kuda-kuda kayu siswa kelas XI melalui model pembelajaran kerja kelompok pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Siswa

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar dengan adanya model pembelajaran kerja kelompok
- b. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar
- c. Meningkatkan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran

2. Untuk Guru

- a. Menambah wawasan guru dalam proses belajar mengajar
- b. Sebagai bahan acuan untuk guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok

E. Defenisi Operasional Istilah

- 1. Aktivitas dan Hasil belajar membuat kuda-kuda kayu adalah kegiatan dan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pembelajaran membuat kuda-kuda kayu yang diberikan oleh guru sehingga dapat membangun kemampuan tersebut dalam kehidupan sehari – hari.
- 2. Metode pembelajaran kerja kelompok adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok - kelompok kecil yang terdiri

dari 4 – 5 orang, mengutamakan kerjasama diantara siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan teman kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil temuan penelitian yang disajikan pada pembahasan Bab IV, Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI Semester 1 Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan aktifitas siswa pada Standar Kompetensi Membuat Kuda-kuda Kayu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas siswa dalam tujuh aspek pengamatan pada dua siklus antara lain pada siklus I sebesar 57,44 % dengan kategori “Kurang” meningkat menjadi 71,86 % dengan kategori “Baik” pada siklus II.
2. Penerapan metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Membuat Kuda-kuda Kayu. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran membuat kuda-kuda kayu dengan kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kuda-kuda kayu pada dua siklus yang sudah

dilaksanakan yaitu pada siklus I nilai akhir hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas 70,67 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 63,63 % meningkat menjadi nilai akhir hasil belajar siswa rata-rata 77,2 dengan persentase ketuntasan belajar siswa naik menjadi 91,6 %.

50

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak orang, terutama untuk penulis sendiri dan bagi rekan-rekan sesama guru. Sebagai implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran kerja kelompok dapat diterapkan oleh guru terutama guru produktif dalam proses pembelajaran praktek karena dapat meningkatkan motivasi, aktifitas dan hasil belajar siswa.
2. Metode pembelajaran kerja kelompok dapat digunakan dan diterapkan oleh guru di sekolah-sekolah kejuruan sebagai bahan referensi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para pendidik/guru agar dapat memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dari sekian banyak metode pengajaran yang ada agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

2. Diharapkan kepada para guru produktif di SMK Kejuruan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran kerja kelompok di sekolah, karena dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan metode pembelajaran kelompok ini sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmum. (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Karya
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003. (2003). *Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2006. (2006). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Mochtar Buchari. (1986). *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung : Tarsito.
- Mudhoffir. (1990). *Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Formal*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Muhibbin Syah (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nana Sudjana. (1996). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Sardiman A.M. (1989). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pr.
- Slameto. (1998). *Didaktik Metodik*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Apriyus. (2011). *Upaya meningkatkan hasil belajar membuat kosen pintu melalui metode pembelajaran kerja kelompok siswa kelas XI TKK SMK N 1 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar,PTK : Medan*.
- Sujana. (2004). *Dasar –dasar proses mengajar mengajar,Bandung ,sinar baru,Algen sindo*.
- Ahmadi.(1978). *Psikologi belajar, Jakarta,Rineka Cipta*
- Damali oemar. (2008). *Proses belajar mengajar,Jakarta, Bumi aksara*
- Surachmad wirtono.(1996). *Pengatar penelitian ilmiah, Bandung*